

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKS BIDANG ILMU
DIPINJAMKAN
KHUSUS BERFAKAT DALAM PERPUSTAKAAN

MILIK UPT. PERPUSTAKAAN
- IKIP - PADANG

MEMBIMBING ANAK



MEMBIMBING ANAK
DRA. YUSMIANA YUNUS

PAPER
240 / PT 37 / K.K. 11905
19 SEPTEMBER 1985

[Handwritten signature]

DRA. YUSMIANA YUNUS
NIP. 130109455

oleh

Dra. Yusmiana Yunus

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PADANG

1985

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| DAFTAR ISI | 1 |
| I. Pendahuluan | 1 |
| II. Masa Pre Natal | 3 |
| a. Makanan | 3 |
| b. Kesehatan | 5 |
| c. Pakaian | 6 |
| d. Cara hidup dan tingkah laku | 6 |
| III. Masa Bayi | 8 |
| a. Perawatan bayi | 8 |
| b. Makanan bayi | 9 |
| c. Kesehatan bayi | 10 |
| d. Perkembangan bayi | 11 |
| IV. Masa Remaja | 16 |
| a. Perkembangan jiwa puber | 16 |
| b. Perubahan Psychis dalam masa puberteit.. | 17 |

| | |
|--------------------------------|-----------------------|
| MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG | |
| DITERIMA TEL | 23 September 87 |
| SUMBER/HARGA | Hadiah |
| KOLEKSI | IC1 |
| NO INVENTARI | 849 / Hd 184 - m 0 62 |
| KLASIFIKASI | 649.1 Yun m 0 |

I. Pendahuluan

Membimbing anak ialah membangkitkan kesadaran, memberi pengertian, meniadakan keinsyafan, serta memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada anak untuk berkembang, baik jasmaniah, rohaniyah maupun sosial sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

Membimbing ini menyangkut kebiasaan yang sehat, pengertian tentang baik dan buruk, haram dan halal menurut agama, rasa tanggung jawab atas segala tingkah laku dan tindakan, suka menolong, berprikemanusiaan dan sopan santun.

Nilai dari segala apa yang kita perbuat untuk anak tergantung dari kasih sayang dan perhatian kita padanya dan dari apa yang ingin kita lakukan yang perlu baginya.

Kita mengetahui bahwa anak adalah makhluk yang ulet dia tahan terhadap perlakuan atau tindak tanduk ibu dan ayah yang belum cekatan asal saja dilakukan atau dikerjakan dengan rasa kasih sayang. Kita tidak perlu cemas atau ragu-ragu dalam memelihara dan membimbing anak, yang penting kita harus sabar menghadapinya.

Andaikata kita sabar membimbing anak dan memberikan perhatian serta kasih sayang, maka lama kelamaan anak akan menerima bimbingan, nasehat dan saran-saran kita karena anak merasa dirinya diterima oleh kita (orang tua)

Orang tua bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pendidikan anak-anaknya, disamping itu dia juga bertanggung jawab atas kesejahteraan keluarga.

Bimbingan dan pendidikan dalam keluarga merupakan dasar bagi perkembangan sosial agar anak dapat menyesuaikan diri dengan mudah dalam masyarakat.

Salah seorang ahli tentang pendidikan di Perancis

pernah berkata,

„ Cinta ibu kepada anaknya tidaklah berarti sedikit juga kalau pendidikan tidak selamanya sehat; akan tetapi pengetahuan tentang ihwal si anak memberi si ibu kesanggupan menghindarkan pendidikan yang salah.

Pada umumnya pendapat yang diatas itu benar, sebab seringkali dapat dilihat bahwa si ibu yang terlalu mencintai anaknya dengan tidak sengaja memanjakan si anak, sedangkan anak manja sangat susah mendidik dan menyesuaikan dirinya dengan masyarakat.

Seringkali dapat diperhatikan bahwa anak manja kurang sehat pergaulannya dibelakang hari oleh karena orang yang bergaul dengan dia tidak dapat mengikuti kemauannya seperti yang biasa diterimanya dari orang tua atau keluarganya. Kesalahan-kesalahan ini tidak selamanya dibuat oleh para ibu-bapa adakalanya oleh nenek, kakek, paman, bibi, sahabat-sahabat keluarga kenalan-kenalan semuanya turut mengadakan kesalahan-kesalahan yang merusak anak itu.

Pendidikan dan pemeliharaan anak adalah tugas orang tua terutama ibu dan semuanya inyaf akan pentingnya hal-hal yang lebih banyak menyangkut keperluan dan rawatan anak; mungkin kerjasama dengan anggota keluarga yang akan mengurangi kekhawatiran hatinya, meringankan pekerjaannya dan memungkinkan tercapainya maksud dan tujuan ibu dalam pendidikan anaknya.

Latar belakang anak, kemungkinan-kemungkinan yang ada padanya, tuntutan-tuntutan tubuh, syaraf dan emosi anak itu, haruslah menjadi perhatian yang sebesar-besarnya bagi tiap-tiap orang.

Mungkin akan ditolong dia mengerti dirinya sendiri dengan lebih sempurna, menginsyafi dengan lebih jelas dari mana ia datang .Apa sebabnya ia sebagaimana adanya dan kemana dia mungkin pergi.

II. Masa Pre Natal

Pendidikan dan pemeliharaan anak yang dimulai dari dalam kandungan melalui ibunya dinamakan pendidikan dan pemeliharaan pre-natal.

Seperti kita ketahui bahwa ibu yang mengandung itu boleh dikatakan sebagai orang berbadan dua. Tidak saja badannya yang perlu dipelihara, akan tetapi dia juga wajib menjaga keselamatan anak yang ada dalam kandungan itu. Dalam kandungan janin itu menerima segala kebutuhan hidupnya dari ibu dengan pertolongan tali pusat.

Apabila ibu tidak memperhatikan keadaan badan dan makanannya kemungkinan bayi lahir sebelum waktunya.

Semua yang merusakkan si anak dalam kandungannya, hidup atau mati si anak bersangkutan benar dengan keadaan badan ibunya.

Menang darah perempuan membawa semua keperluan si anak seperti hawa bersih dan makanan.

Dalam masa pre-natal ini ibu dibawah pengawasan dokter atau bidan baik mengenai kesehatan maupun makanannya, agar anak yang dikandungnya bertumbuh dengan baik dan sehat. Sehubungan dengan pertumbuhan dan kesehatan ini maka ibu hendaklah memperhatikan keadaan dirinya yang meliputi :

- | | |
|-----------------------------|------------------------------------|
| a. Makanan | e. Pakaian serta |
| b. Kebersihan dan kesehatan | d. Cara hidup dan tingkah lakunya. |

a. Makanan

Pada waktu hamil keadaan tubuh ibu banyak sekali perubahannya. Pada tiap-tiap periode alat-alat tubuh mendapat tambahan pekerjaan. Pekerjaan dan penyerapan zat-zat kerap kali terganggu, terutama pada bulan-bulan pertama. Kebutuhan pada bulan-bulan terakhir sangat meningkat.

Makanan yang sempurna yakni makanan yang cukup mengandung zat-zat yang diperlukan tubuh ibu dan si anak dapat menjamin kesehatan ibu dan bayi yang akan dilahirkan.

Bila si ibu memakan makanan menurut kesenangannya saja tanpa memikirkan cukup tidaknya mengandung zat-zat yang diperlukan, kemungkinan besar anak yang akan dilahirkan nanti tidak sehat dan adakalanya mati sebelum lahir atau keguguran.

Keguguran bukan hanya disebabkan oleh kekurangan gizi saja juga disebabkan karena peranakan kurang kuat dan ada kalanya karena goncangan yang kuat dari luar seperti misalnya terjatuh atau perasaan.

Selama hamil ibu memerlukan makanan tambahan kira-kira 50 % dari biasa. Terutama sekali makanan yang banyak mengandung protein terutama protein yang berasal dari hewani, garam kapur, garam phospor, garam besi dan vitamin-vitamin. Kebanyakan orang mengatakan, bahwa ibu yang hamil makanannya dua kali makanan biasa, karena selain untuk ibu sendiri juga untuk janin yang dikandungnya.

Makanan ibu hamil terdiri dari 3 triwulan :

1. Triwulan I

Pada triwulan pertama tidak banyak diperlukan makanan karena makanan belum diperlukan untuk pertumbuhan janin dan pada umumnya pada triwulan satu ini nafsu makan berkurang. Yang diinginkan hanya makanan yang segar-segar atau asam. Merasa tidak enak badan, kadang-kadang diiringi dengan mual dan muntah. Sebaiknya pada triwulan satu ini diberikan makanan yang ringan dan buahnya diberikan sari buah/air buah-buahan.

Syarat hidangan pada triwulan I

- | | |
|----------------|-----------|
| 1. Ringan | 3. Sering |
| 2. Porsi kecil | |

2. Triwulan II

Pada tubuh ibu sudah terbentuk jaringan baru janin. Jadi ia membutuhkan banyak makanan, terutama makanan yang mengandung protein, vitamin dan garam-garam.

Pemakaian garam dapur sebaiknya dikurangi dari keadaan biasa untuk mencegah hal yang berbahaya seperti vedem.

3. Triwulan III

Pada triwulan ini nafsu makan meningkat sekali, selalu merasa lapar.

Kita harus mencegah jangan terlalu gemuk; untuk itu kita harus mengurangi makanan yang banyak mengandung zat hidrat arang dan lemak.

Untuk mencegah lekas lapar makanlah makanan yang tidak mudah dicerna atau yang banyak mengandung cellulose.

Hindari minum-minuman yang mengandung alkohol dan rekek

Pertambahan berat pada triwulan ini banyak antara 7 - 10 kg dari berat normal.

b. Kesehatan

Sebetulnya dengan makanan yang cukup dan sehat terpeliharalah orang dari penyakit kekurangan makanan disamping mempertinggi daya tahan tubuh sehingga tidak mudah diserang oleh bibit penyakit.

Kebersihan diri harus dijaga lebih-lebih kebersihan puntung susu agar pada waktu menyusukan bayi nantinya tidak pecah atau luka-luka.

Pada waktu hamil pemeriksaan pada dokter atau bidan sangat penting sekali; tujuannya ialah :

1. Memelihara kesehatan jasmani maupun rohani ibu hamil
2. Mengusahakan kelahiran seorang bayi yang sehat dari ibu yang sehat dengan perasaan sakit sesedikit mungkin.
3. Menjaga kesehatan ibu sesudah melahirkan.
4. Memberi kesanggupan kepada ibu agar dapat menjaga per-

kembangan janin

Karena kesehatan ibu selalu dibawah pengawasan dokter / bidan kemungkinan besar ibu-ibu akan melahirkan dengan selamat dan bayi yang dilahirkan akan sehat dan normal.

C. Pakaian

Pakaian ibu yang hamil tidak boleh sempit dan menekan perut serta mengganggu pergerakan dan pernapasan.

Kebersihan pakaian dan badan hendaklah dijaga untuk menghindari kemungkinan jatuh janganlah sekali-kali memakai sepatu atau slop yang bertumit tinggi, usahakanlah memakai sepatu atau slop yang rendah.

Pakaian ibu hamil sama dengan pakaian sebelum hamil seperti : bebe, rok dan blus, pakaian daerah atau pakaian nasional; hanya bentuk atau modelnya yang berbeda yaitu bentuk/model yang longgar supaya tidak mengganggu pernapasan atau gerakan.

d. Cara hidup dan tingkah laku

Kebiasaan dan tingkah laku ibu diwaktu hamil sangat berpengaruh kepada bayi.

Usahakanlah pembagian waktu yang baik sehingga :

1. Ibu mempunyai waktu untuk istirahat
2. Pekerjaan sehari-hari yang tidak terlalu berat dapat dikerjakan dengan baik.
3. Janganlah mengangkat barang-barang yang berat.
4. Usahakanlah suasana rumah tangga aman dan tenteram; karena ketenteraman rohani juga mempengaruhi kesehatan jasmani.

Sering kita mendengar tahyul yang ada hubungannya dengan ibu hamil yang bertujuan untuk mendidik kebiasaan-kebiasaan yang baik agar bayi atau anak-anaknya nanti mempunyai tingkah laku atau kebiasaan-kebiasaan yang baik seperti misalnya :

- Ibu-ibu yang hamil tidak boleh mengambil barang orang, karena anaknya nanti akan menjadi pencuri.
- Bila ibu-ibu hamil akan makan, berikanlah sedikit makanannya kepada orang lain atau kepada kucing, supaya anaknya nanti tidak kikir.
- Ibu-ibu yang sedang hamil tidak boleh mentertawakan orang sumbing karena anaknya nanti akan sumbing pula.
- Ibu-ibu hamil jangan suka marah, karena anaknya nanti akan pemarah dan lain sebagainya.

III. Masa Bayi

Perawatan waktu lahir semuanya tergantung kepada kepercayaan terhadap diri sendiri dan kepercayaan kepada Tuhan. Semua pekerjaan yang terjadi diwaktu bersalin sebaiknya dibawah pengawasan dokter atau bidan; tujuannya adalah :

- Untuk segera mendapat pertolongan apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti misalnya : anak lahir sungsang atau ibu mengalami pendarahan.

Jeritan bayi yang pertama adalah penting bagi siibu dan keluarganya; yang menyatakan bahwa bayi itu lahir dengan selamat dan sehat.

a. Perawatan bayi

Perawatan bayi yang baru lahir meliputi :

1. Membersihkan mulut

Mulut perlu dibersihkan karena dalam mulut ada kotoran-kotoran dan lendir yang dapat menghalangi pernapasan dan mungkin juga dapat terisap hingga mengenai dan merusak paru-paru.

2. Perawatan tali pusat

Sesudah bayi lahir, tali pusat yang menghubungkan anak dengan ibu sebelum lahir dipotong dengan gunting yang telah diseterilkan. Hindarkanlah pemakaian alat-alat yang kotor supaya bayi tidak ketularan bakteri-bakteri yang melekat pada alatitu.

3. Memandikan bayi

Bayi dimandikan dengan air suam-suan kuku. Cara memandikan bayi ada bermacam-macam apabila bayinya sehat, maka kita dapat memandikannya dengan cara; menasukkan bayi kedalam ember yang berisi air suam-suan kuku, adakalanya hanya diseka saja dengan kain yang sudah dibasahi dengan air suam kuku.

Jika anak kurang sehat, maka kita dapat memandikan bayi dengan memakai minyak slada/minyak goreng biasa yang sudah dibersihkan.

Sabun yang dipakai sebagai sabun mandi bayi adalah sabun yang banyak mengandung lemak seperti misalnya : Casson, palmolive ds.

Yang penting dalam memandikan bayi ini adalah membersihkan badan bayi dari lendir, darah dsb.

4. Perawatan mata, hidung dan telinga

Mata dibersihkan dengan kapas dibasahi dengan borwater atau air panas. Pakailah untuk tiap mata kapas lain. Untuk menghindari bayi dari kebutaan yang disebabkan oleh bakteri-bakteri yang dibawa waktu lahir biasanya dokter/bidan meneteskan mata bayi dengan silvernitrat, kemudian baru dibersihkan dengan borwater atau air suam-suan kuku.

Telinga dan hidung dibersihkan dengan kapas yang dipulir dengan hati-hati agar tidak mengganggu alat-alat telinga.

b. Makanan bayi

Makanan bayi belumlah mendapat perhatian yang serius dari kaum ibu. Masin sering kita melihat bayi disuapi dengan nasi yang dihaluskan atau pisang rebus yang dihaluskan yang dicampur dengan nasi yang semuanya itu tidak memenuhi syarat-syarat makanan yang diperlukan bayi.

Memperhatikan makanan bayi dari permulaan sangatlah penting sekali karena makanan pada tahun-tahun pertama mempengaruhi pertumbuhan dan kesehatan anak untuk seterusnya

Salah seorang ahli makanan yang bernama Brosek dan Keys pernah mengadakan penelitian sehubungan dengan makanan bayi ini.

Penyelidikan/penelitian ini dimulai pada tahun 1955 ter -



hadap bayi yang sangat kekurangan gisi dan yang cukup mendapat gisi.

20 orang bayi yang berumur 10 bulan s/d 2 tahun yang makanannya sangat kekurangan gisi dibandingkan dengan bayi yang makanannya cukup mengandung gisi dimana kedua kelompok ini serupa : ras, umur, kelamin dan kelas rendah dalam masyarakat.

Sebelas tahun lamanya diadakan penelitian ini dan pada tahun 1966 terbukti bahwa bayi dari kelompok yang kekurangan gisi ini mempunyai ukuran kepala yang lebih kecil dan tingkat mental yang lebih rendah didalam berbagai tes-tes kecerdasan dibandingkan dengan kelompok yang kedua.

Jadi bila kita mengabaikan makanan bayi ini kemungkinan besar sekali pertumbuhan fisik dan mental bayi akan kurang.

Bayi memerlukan zat-zat makanan untuk pertumbuhannya di antaranya : protein, vitamin dan garam-garam mineral.

c. Kesehatan bayi

Setiap bayi mungkin akan jatuh sakit, sekurangnya satu kali selama tahun pertama. Mungkin pada berbagai kesempatan tindak tanduk anak tidak sebagaimana mestinya, tentu kita mengira bahwa bayi kita itu sakit.

Sesudah kita mengenal anak kita, lebih mudahlah kita mengenali perbedaan-perbedaan dalam tingkah lakunya yang menandakan bahwa dia sakit. Tentu kita akan memerlukan dokter untuk memeriksa kemajuan bayi kita secara teratur dan untuk dapat memastikan, bahwa pertumbuhannya baik.

Tanda-tanda anak sehat

1. Kulit

- Warna kulit ke-merah-merahan
- Bila ditekan tidak meninggalkan bekas
- Tidak ada cacat

Pada pokoknya, belajar berarti bahwa kita mendapat keuntungan dari pengalaman, sekali anak mengalami bahwa api itu panas anak dapat menghindarkan jangan sampai terbakar dikemudian hari.

Melalui proses belajar seperti inilah mungkin tercapai kemajuan didalam perkembangan.

1. Perkembangan fisik, intelek dan emosi, perubahan-perubahan fisiklah yang paling jelas pada tahun pertama.

Bayi yang baru lahir mulai sebagai makhluk kecil sekali yang tidak berdaya yang hanya dapat meliuk-liukan badannya melambai-melambaikan tangannya, mengangkat kakinya serta menangis.

Selain itu tidak banyak lagi yang dapat diperbuatnya dan andaikata ia tidak dipelihara baik-baik oleh ibunya, tentulah ia akan menderita.

Sekalipun baru pada taraf ini, ia sudah mendapat beberapa kesan dari lingkungan sekitarnya, tetapi hanya yang langsung bersangkutan paut dengannya.

Ia belum pandai membedakan dirinya dengan sekitarnya, ia merasa tidak enak kalau lapar, dingin atau basah atau kalau digendong dengan cara yang tidak menyenangkan baginya.

Ia memberikan reaksi terhadap perasaannya yang tidak senang itu dengan jalan menangis tetapi dia tidak pandai mengatakan dengan tepat, apakah yang tidak beres dan ia tidak pula pandai berbuat sesuatu yang konstruktif untuk mengatasinya.

Beberapa bulan kemudian kita akan dapat melihat bahwa bayi telah bertambah besar. Menjelang akhir tahun pertama beratnya kira-kira tiga kali berat sewaktu dilahirkan.

Dengan semakin besar badannya, semakin bertambah rumitlah pemeliharaannya.

Jaringan sarafnya masih terus tumbuh dengan cepat sehingga ia dapat lebih baik menguasai punggung, lengan, siku, mata

jari dan mulutnya.

Bagian badan bayi yang tampaknya paling pandai pada permulaannya ialah mulut. Kebanyakan bayi sudah dapat mengisap dengan pandainya pada waktu dilahirkan dan merekapun lekas sekali pandai memakan makanan padat, dan kemudian minum dari cangkir. Hampir segala sesuatu yang baru yang dapat dipegangnya pada tahun pertama langsung masuk kedalam mulutnya untuk diselidiki.

Seakan-akan mulutnya alat yang paling baik untuk belajar. Selama pertengahan kedua tahun pertama bukan saja merupakan cara belajar baginya, melainkan disamping itu juga amat menggirangkan hatinya.

Bayi yang pada awalnya hanya berbaring menelentang saja dan tidak mampu mengangkat kepalanya ketika baru lahir lambat laun bertambah kuat dan semakin dapat menguasai otot-ototnya, mulai otot mukanya kemudian lengannya, punggungnya dan akhirnya otot-otot lainnya.

Ia bertambah mahir menggunakan tangannya, mula-mula hanya di-lambai-lambaikan tanpa tujuan tertentu, lalu dijangkauya benda-benda hingga sebelum akhir tahun pertama ia pandai memungut benda-benda yang amat kecil dengan ibu jari dan telunjuknya.

Kepandaian ini bukan saja memerlukan penggunaan tangan, melainkan juga koordinasi gerakan tangan dengan menggunakan matanya.

Penglihatannya yang belum begitu tajam sewaktu lahir bertambah lama semakin tajam, sehingga ia dapat memahami lingkungan sekitarnya, kalau penglihatan dikoordinasikan dengan indera, raba maka akan dikenalnya, besar, bentuk dan warna benda.

2. Perkembangan intelek

Oleh karena panca indra bayi semakin tajam dan ia

selalu belajar dari pengalaman-pengalamannya pada tahun pertama maka bayi umur setahun sudah dapat mengenal dirinya sebagai manusia yang berlainan dari orang sekitarnya, setelah otaknya semakin berkembang sangguplah ia memper-tinggi kapasitas akalnyanya dan ia telah memperoleh dasar yang baik untuk belajar seterusnya.

Sudah banyak pengetahuan tentang lingkungan tempat tinggalnya dan ia sudah mulai menggunakan sebahagian dari pengetahuannya dalam cara ia bermain-main.

3. Perkembangan emosi

Selama tahun pertama kehidupan emosi bayi tumbuh pesat pula. Bayi yang baru lahir merasa tidak enak kalau ia lapar dingin atau basah dan ia dapat mengetahui menjadi ringannya perasaan tidak enak itu kalau kita memenuhi kebutuhan badannya.

Pada waktu lahir bayi belum memiliki perasaan-perasaan yang rumit sebagai cinta, marah, takut, malu, iri dan gembira. Umumnya sebahagian besar dari perasaan ditimbulkan oleh hubungan kita dengan orang lain dan hubungan bayi yang erat dan kekal dengan kitalah yang akan memberikan pengalaman-pengalaman emosional yang pertama kepadanya.

Kesenangan yang didapat dari kita orang tuanya, terutama bila kita menangkunya dan menyusukannya akan ditafsirkannya dengan kesenangan bila ia ditenani dan akhirnya ia akan merasa lebih senang berada didekat kita.

Tak lama kemudian melihat kita atau mendengar suara kita saja akan menimbulkan suka cita yang sama, bahkan lebih dari pada kepuasan biasa yang didapatnya, kalau terpenuhi kebutuhan fisiknya.

Marah kalau tidak dipenuhi kesukaannya sudah timbul sejak ia masih kecil benar.

Mungkin menjelang akhir tahun pertama bayi akan merasa takut

atau malu kalau dimarahi, iri hati kalau kita memeluk bayi lain, atau riang kalau kita bermain-main dengan dia seperti misalnya main-main sembunfikan muka.

Pada waktu ini bayi sudah pula belajar mengenal orang-orang lain yang sudah dikenalnya dan merasa sayang kepada mereka terutama orang tuanya.

Tentu saja banyaknya waktu, perhatian, ketulusan dan minat yang dicurahkan oleh orang dewasa kepada bayinya yang terutama menentukan tersangkutnya hati bayi yang mula-mula kepadanya. Tetapi tidaklah baik bila orang melampaui perhatian yang semakin banyak dicurahkan kepada bayi, jadi janganlah menghabiskan segala waktu buat bermain dengannya. Penting sekali bayi kecil mempunyai waktu untuk dirinya supaya ia dapat bermain-main sendiri sesuka hatinya, ini baik baginya dan dapat membantu perkembangannya.

IV. Masa Remaja

Sebelum anak memasuki masa puber ia telah belajar untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain dan lingkungannya. Pada masa puber datang, anak mengalami berbagai-bagai ketegangan antara diri akunya dengan lingkungannya.

Maka dari itu masa puber disebut masa pancareba.

Rousseau menamakan masa puber, masa kelahiran kembali.

Masa puber dapat kita simpulkan sebagai perubahan-perubahan fisik dan psychis masa gelisah, masa penuh pertentangan, masa cita-cita beraneka warna, masa romantis, herois, radikal, masa mencapai kematangan seksual, pembentukan pribadi dan mencari pandangan dan tujuan hidup.

Perubahan-perubahan fisik pada masa puber sudah dilihat akan tetapi bagaimana caranya menempuh jalan untuk menuju kejiwa sipuber.

Ini tidak mudah, apakah kita menyelidiki dengan jalan memahami dan merasakan dapat menempatkan diri/jiwa kita pada tempat sipemuda-pemudi puber itu.

Biasanya orang tua tidak mudah dan tidak suka mengikuti keadaan dan peristiwa psychis dari anaknya untuk dapat merasakan dan mengalami sebagai anak muda pula, sebaliknya sipuber seringkali juga tidak memberi bantuan kepada orang tua bahkan sering ia mengambil sikap menentang

a. Perkembangan jiwa puber

Kita sebagai orang tua hendaklah mengerti jiwa sipuber baik mengerti katagorial maupun mengerti psychologis.

1. Mengerti katagorial

Kita mengerti sifat-sifat jiwa dan gerak laku menurut katagorinya, menurut fasenya. Tiap fase mempunyai sifat dan tanda umum.

Dengan mengetahui ini kita dapat mengerti jiwa seseorang

pada umumnya yang hidup dalam fase bersangkutan.

2. Mengerti psychologis

Mengerti akan sifat dan gerak laku individu tetapi dengan pengertian psychologis masih sukar untuk menghubungkan orang dewasa dengan puber.

Tiap pendidikan betapapun coraknya selalu mengandung unsur-unsur normatif. Maka timbul pertanyaan, dimana dan bagaimana si anak menemui norma-norma ini.

Pertama-tama anak akan menemukan norma-norma ini di rumah dilingkungan keluarga dan disekolah.

Tetapi disamping itu ada lingkungan lain yang sering disebut lingkungan ke III.

Dalam hubungan ini si puber menemui pelbagai jenis pendidikan misalnya pemimpin kepramukaan atau olah raga, kadang-kadang mereka dapat terjerumus dalam lingkungan penjahat/gangster, creys boys atau narkotika.

Kita sebagai orang tua atau orang dewasa harus pandai memberi pimpinan untuk mencegah bahaya ini.

Bila si puber betul-betul menaruh kepercayaan kepada orang dewasa dan orang dewasa ini guru atau orang tuanya benar-benar menaruh perhatian dan memenuhi keinginan serta harapan si puber, maka si puber akan menganggap orang tadi sebagai tokoh identifikasi.

Pendidik yang benar-benar dapat mengerti jiwa si puber memerlukan pengetahuan tentang caranya menyelidiki jiwa si puber misalnya menyelidiki buku catatan/harian, surat-surat, puisi, prosa dan karangan-karangan dari si puber.

b. Perubahan psychis dalam masa pubertait

Perubahan psychis dalam fase pra pubertait yang lasia disebut „negatif fase“.

Sulit untuk diselidiki karena pra puber fasive.

649.1
Yun
m

Daftar Buku

1. Abdul Nuis Nasution, anak yang sehat orang tua yang bahagia, Ehrata - Jakarta - 1968
2. Belle Wood Consteck M.D, Sang Bayi, Indonesia Public hing House - Bandung 1963
3. Abu Hanifah, Ibu dan anak, Jakarta 1963
4. A.Guttmacher, Kehamilan dan Kelahiran, Jakarta, 1960
5. Ny. Melly Sri Sulastri Rifai, Pengantar Bimbingan Perawatan anak IKIP Bandung 1979
6. Ny. Melly Sri Sulastri Rifai, Tugas-tugas perkembangan dalam rangka Bimbingan Perawatan Anak, IKIP Bandung, 1982

oooOooo